

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Institusi atau Universitas merupakan salah satu lembaga pendidikan formal untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI (2013, No. 70, hlm 6), menyatakan bahwa “Pembelajaran kurikulum 2013 berpusat pada peserta didik, interaktif, jejaring sosial, aktif, belajar kelompok, multimedia, berbasis kebutuhan pelanggan, multidisiplin, dan pembelajaran kritis”. Implementasi tujuan tersebut di institusi dapat dilakukan dengan mendorong peserta didik untuk mengaplikasikan pemahaman pada kegiatan hasil praktikum pembelajarannya dan melibatkan peserta didik didalam evaluasinya.

Peserta didik bisa dilibatkan pada saat evaluasi ataupun penilaian dengan menggunakan penilaian diri dan penilaian teman sebaya (*self and peer assessment*). “Penilaian diri atau *self assessment* merupakan teknik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif. Pendidik dapat menggunakan penilaian teman sebaya atau *peer assessment* untuk memperkuat penilaian autentik dan non-autentik”. (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014, No 104)

Seperti kebanyakan Universitas lainnya, dalam kegiatan pembelajaran di Fakultas teknik tentunya lebih sering dilaksanakan di laboratorium atau di bengkel untuk melakukan kegiatan praktikum. Kegiatan praktikum merupakan bagian penting dari kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah produktif. Melalui kegiatan praktikum dapat diketahui aspek keterampilan peserta didik dan seberapa baik peserta didik dalam menerapkan informasi yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran. Oleh karena lebih sering melaksanakan kegiatan praktikum, tentunya kegiatan evaluasi pun lebih sering dilaksanakan untuk menilai hasil pembelajaran peserta didik pada kegiatan praktikum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pendidik pada mata kuliah body otomotif di DPTM FPTK UPI, didapatkan peserta didik belum terlibat di dalam kegiatan evaluasi. Penyebabnya adalah terbatasnya waktu untuk kegiatan

evaluasi sehingga peserta didik tidak dapat dilibatkan dalam kegiatan tersebut. Tidak terlibatnya peserta didik dalam kegiatan evaluasi pembelajaran berdampak pada peserta didik tidak bisa mengevaluasi dirinya sendiri dan temannya. Selain itu peserta didik tidak mengetahui kriteria penilaian produk praktikum yang benar atau sesuai. Keterlibatan peserta didik dalam penilaian hasil kegiatan praktikum peserta didik dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik, seperti dapat berfikir kritis, jujur, objektif serta dapat memberikan umpan balik bagi peserta didik untuk memperbaiki hasil belajarnya.

Penilaian hasil produk praktikum peserta didik yang hanya dilakukan oleh pendidik memiliki kekurangan diantaranya pendidik kesulitan untuk memperhatikan secara teliti terhadap hasil produk praktikum pada masing-masing peserta didiknya, sehingga menyebabkan luputnya perhatian pendidik terhadap penilaian hasil produk praktikum pada sebagian peserta didik. “Implementasi *self assessment* dan *peer assessment* pada kegiatan pembelajaran belum banyak dilakukan, karena pendidik lebih banyak menggunakan penilaian yang bersifat tes, kuis atau tanya jawab” (Muhammad Muslich, 2014, hlm. 143-148).

Peranan pendidik sangat penting dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Oleh karena itu, perlu dicari alternatif bentuk penilaian lain yang dapat diterapkan. Salah satu alternatif bentuk penilaian yang dapat digunakan yaitu menerapkan penilaian diri dan teman sebaya (*self and peer assessment*) khususnya pada kegiatan praktikum.

*Self assessment* secara terpisah memiliki kelebihan adanya ketertiban peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengetahui kekurangan dalam belajar. Hal ini dapat dijadikan umpan balik bagi peserta didik untuk memperbaiki hasil belajar selanjutnya. *Self assessment* sering dikombinasikan dengan *peer assessment* karena memiliki keuntungan. *Peer assessment* dapat membantu *self assessment*. Dengan menilai pekerjaan rekannya, peserta didik mendapatkan pengetahuan untuk membantu kemampuannya.

Berdasarkan paparan di atas, perlu dilakukan suatu penelitian yang diwujudkan dalam judul “Hasil Penilaian Diri dan Penilaian Teman Sebaya (*Self*

*and Peer Assessment*) Dibandingkan dengan *Assessment* Dosen untuk Hasil Kegiatan Praktikum Mata Kuliah Body Otomotif’

### 1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil *self assessment* untuk hasil produk mata kuliah body otomotif?
2. Bagaimana hasil *peer assessment* untuk hasil produk mata kuliah body otomotif?
3. Bagaimana hasil *assessment* dosen untuk hasil produk mata kuliah body otomotif?
4. Bagaimana hasil *self assessment*, *peer assessment* dibandingkan dengan *assessment* dosen untuk hasil produk mata kuliah body otomotif?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui hasil *self assessment* untuk hasil produk mata kuliah body otomotif.
2. Mengetahui hasil *peer assessment* untuk hasil produk mata kuliah body otomotif.
3. Mengetahui hasil *assessment* dosen untuk hasil produk mata kuliah body otomotif.
4. Mengetahui hasil *self assessment*, *peer assessment* dibandingkan dengan *assessment* dosen untuk hasil produk mata kuliah body otomotif.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teori dan secara praktis.

#### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai hasil penilaian diri dan penilaian teman sebaya (*self and peer assessment*) dibandingkan dengan *assessment* dosen untuk hasil produk mata kuliah body otomotif.

#### 2. Secara Praktis

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik, harapan dengan penerapan *self and peer assessment* dalam penilaian produk praktikum, peserta didik dapat menilai secara jujur dan objektif terhadap diri sendiri maupun temannya.
- b. Bagi tenaga pendidik, sebagai gambaran kepada pendidik mengenai hasil *self and peer assessment* peserta didik pada produk mata kuliah body otomotif, dan memberikan alternatif penilaian hasil produk peserta didik pada mata kuliah body otomotif.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian secara singkat dan umum, dan sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA.** Bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian seperti konsep penilaian, tinjauan mata kuliah body otomotif, dan teori-teori yang berkaitan untuk penelitian ini.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Bab ini berisikan metode penelitian, prosedur penelitian, paradigma penelitian, lokasi dan objek penelitian, data dan sumber data, instrumen dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data dan interpretasi data.

**BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.** Bab ini berisikan mengenai deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang berisi dua poin yaitu pelaksanaan *self and peer assessment* dan hasil peserta didik dalam melakukan *self and peer assessment*.

**BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, dan REKOMENDASI.** Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian yang dilakukan. Kemudian rekomendasi yang diberikan untuk pelaksanaan *self and peer assessment* selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**